

**HUBUNGAN MENONTON PROGRAM TAYANGAN RELIGI
TERHADAP MINAT MENJADI DAI
PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANGKATAN 2010/ 2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Komunikasi Penyiaran Islam**

Penyusun :

**Nur Lailiyah Puji Astuti
09210041**

Pembimbing :

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd
19671006 199403 1 003**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 246 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

HUBUNGAN MENONTON PROGRAM TAYANGAN RELIGI TERHADAP MINAT
MENJADI DA'I PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA ANGKATAN 2010/2011

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR LAILIYAH PUJI ASTUTI
NIM/Jurusan : 09210041/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 3 Februari 2014
Nilai Munaqasyah : 86,3 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Yogyakarta, 10 Pebruari 2014

Dekan,



Waryono, M.Ag.

01010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH dan KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Lailiyah Puji Astuti

NIM : 09210041

Judul Skripsi : Hubungan Menonton Program Tayangan Religi Terhadap Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Mengetahui,

a.n.Dekan

Ketua Jurusan KPI,

Khoiro Ummatin S.Ag., M.Si.

NIP : 19710328 199703 2 001

Pembimbing Skripsi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP : 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Lailiyah Puji Astuti
NIM : 09210041
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : ” Hubungan Menonton Program Tayangan Religi Terhadap Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/ 2011” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Yang menyatakan,



Nur Lailiyah Puji Astuti

NIM : 09210041

HALAMAN MOTTO

**Jika engkau tidak ingin dilupakan orang setelah meninggal dunia maka
tulishlah sesuatu yang patut dibaca atau**

berbuatlah sesuatu yang patut diabadikan dalam sebuah tulisan

(Benjamin Franklin, Mantan Presiden Amerika Serikat)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sebuah doa dan harapan terurai dari niat yang tulus, Alhamdulillah
selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT.*

*ya Allah terima kasih atas rahmat serta hidayah-Mu kepadaku,
kepada Nabi Muhammad SAW teladanku dan umat-Nya yang
membawa cahaya Islam di dunia-Mu. Dengan memanjatkan puji syukur
kehadirat Allah SWT dan dengan segenap jiwa serta kerendahan hati,
skripsi ini saya persembahkan untuk*

🕌 Kedua orang tua tercinta dan tersayang

Bapak H. Mulyatno, S.Pd dan Ibu Hj. Siti Saudah

🕌 Kakak dan kakak iparku

Aris Zainuddin, S.Pd dan Ani Ismayasari, S.Pd

🕌 Adikku Fauzi Ristikasari

🕌 Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan orang-orang yang berjalan di atas manhajnya hingga akhir zaman.

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya, khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “HUBUNGAN MENONTON PROGRAM TAYANGAN RELIGI TERHADAP MINAT MENJADI DAI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2010/2011” dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Musa Asy`arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono A. Ghafur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dosen pembimbing akademik Drs. Kholili, M.Si yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk kelancaran skripsi saya
5. Dosen pembimbing skripsi Drs. Abdul Rozak, M.Pd yang penuh ketulusan dan kesabaran membimbing serta memberikan pengarahan dengan mencurahkan waktu, tenaga dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap staf, dosen, karyawan serta mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya angkatan 2010/2011 terima kasih telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar Bani Asy'ari dan Bani Kartorejo yang tak hentinya memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
8. Sahabat-sahabatku tersayang Nita, Ayu Novriyanti, Ayu Hardika, Sinta Ayu Wardani, Niken, May, Icha, Diah, Labib, Vina, Adam, Canggih, Mbak Asyiroh, terima kasih untuk persahabatan dalam canda dan air mata, serta semua teman-teman Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah, khususnya Jurusan KPI Angkatan 2009, Adik dan Kakak tingkat untuk kebersamaan kita.
9. Satria Wicaksana yang telah memberikan warna dalam hidupku dan telah mengajarku banyak hal agar aku menjadi orang yang lebih baik.
10. Keluarga besar Adari, Nur, Ratna, Mbak Mvie, Mas Humam, Lilis, Ria, Mbak Ika, Mbak Sabiq, Mbak Anif, terima kasih buat semangat, perhatian, canda tawa kalian selama aku tinggal di Yogyakarta.

11. Keluarga besar Latifa Butik, Mbak Ifa, Mba Putri, Nia, Mas Pandu, Mbak Siti, Mbak Fitri, dan Mbak Dona terima kasih telah mengajarku menjadi orang yang mandiri dan telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Mas Tino, Mbak Ninik, Maya, Bams, Mbak Ayu, Mas Reynaldi, Pak Bambang dan semua yang tergabung di Organ Tunggal Chanting Laras, semoga kita tetap kompak, solid dan semakin sukses.
13. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala bantuan tersebut.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan berikutnya. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Penulis,
Nur Lailiyah Puji Astuti
NIM. 09210041

ABSTRAKSI

Televisi merupakan proses penyiaran gambar melalui gelombang frekuensi radio dan penerimaannya pada pesawat penerima yang memunculkan gambar pada sebidang layar. Televisi tak hanya menyajikan program hiburan dan tontonan semata, namun juga sebagai tuntunan melalui program keagamaan dan informasi yang berguna bagi masyarakat. Salah satu jenis tayangan yang mendidik dan efektif sebagai pembelajaran agama ialah program tayangan religi. Program tayangan religi di televisi memiliki banyak ragam, baik talk show, tausyiah maupun ajang pencarian bakat menjadi dai. Dalam penelitian ini membahas program tayangan religi yakni Islam Itu Indah Trans TV dan program atau ajang pencarian dakat sebagai dai yaitu Dai Muda Pilihan ANTV dan yang akan dibahas mengenai seberapa jauh minat mahasiswa menjadi seorang dai setelah menonton program tayangan religi.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teori efek komunikasi massa* yang disampaikan oleh Steven M Chaffe. Menurut Steven, efek pesan media massa terdiri atas efek kognitif, efek afektif, efek behavioral. Efek kognitif terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, sedangkan efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati melalui pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara kemudian diuji dengan validitas dan realibilitas. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011 yang diambil menggunakan metode sampel acak (*Random Sampling*) dengan jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t-tes sebesar 5,927 ($r^2=0,514$; $t=5,927$; $Prob=0,000 < 0,05$). Besarnya signifikansi adalah 0,000 yang terbukti kurang dari 0,05 maka menonton program tayangan religi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011. Hal ini terbukti dengan kepercayaan 95% apabila menonton program tayangan religi ditingkatkan intensitasnya akan mampu meningkatkan minat mahasiswa menjadi dai. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011. Hubungan menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai terdistribusi dalam kategori sedang (menonton program tayangan religi 69% dan minat menjadi dai 58%).

Kata kunci : Menonton Program Tayangan Religi, Minat Menjadi Dai

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	14
H. Hipotesis.....	30
I. Metode Penelitian	33
BAB II. PROGRAM TAYANGAN RELIGI DAN MAHASISWA FAKULTAS	
DAKWAH ANGKATAN 2010/2011	49
A. Program Tayangan Religi.....	49
1. Islam Itu Indah TRANS TV	51
2. Dai Muda Pilihan ANTV.....	53
B. Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2010/2011	55
1. Jurusan.....	56
2. Umur	57
3. Jenis Kelamin.....	58

4. Indeks Prestasi	59
C. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah	62

BAB III. MENONTON PROGRAM TAYANGAN RELIGI TERHADAP MINAT

MENJADI DAI.....	65
A. Analisis Data	66
1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	66
2. Analisis Kuantitatif	71
a. Uji Normalitas	71
b. Uji Linearitas	73
B. Analisis Regresi.....	74
C. Pengujian Hipotesis	81

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Menonton Program Tayanan Religi	38
Tabel 2.	Kisi-kisi Penyusunan Instumen Minat Menjadi Dai.....	39
Tabel 3.	Seleksi Butir Dan Estimasi Validitas Relibilitas	42
Tabel 4.	Program Tayangan Religi Di Televisi	49
Tabel 5.	Mahasiswa Angkatan 2010/2011 Ditinjau Dari Jurusan Di Fakultas Dakwah.....	56
Tabel 6.	Mahasiswa Angkatan 2010/2011 Ditinjau Dari Umur	57
Tabel 7.	Mahasiswa Angkatan 2010/2011 Ditinjau Dari Jenis Kelamin	58
Tabel 8.	Mahasiswa Angkatan 2010/2011 Ditinjau Dari Indeks Prestasi ...	59
Tabel 9.	Kriteria Variabel X dan Y	66
Tabel 10.	Hasil Deskriptif Statistik	67
Tabel 11.	Frekuensi Menonton Program Tayangan Religi.....	67
Tabel 12.	Frekuensi Minat Menjadi Dai.....	70
Tabel 13.	Hasil Pengecekan Asumsi Dan Prasyarat Analisis Regresi	75
Tabel 14.	Tabel Koefisien Prediktor, Determinasi, Dan Sumbangan Efektif	76
Tabel 15.	Uji Hipotesis	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya memahami judul skripsi ini, penulis lebih dahulu akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung di dalamnya yakni sebagai berikut:

1. Hubungan

Secara etimologi, hubungan merupakan keterkaitan, penghubungan dua masalah yang tidak saling menyebabkan.¹ Hubungan juga berarti bersangkutan, bertalian dan berkaitan. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer kata “korelasi/hubungan” diartikan sebagai keadaan berhubungan, sesuatu yang menghubungkan dua tempat, kaitan sangkut paut, ikatan pertalian keluarga persahabatan dan sebagainya.² Kata korelasi dalam bahasa Inggris ialah *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "hubungan", atau "saling berhubungan", atau hubungan timbal balik.³ Dalam

¹ Achmad Maulana, dkk. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. (Yogyakarta: Absolut. 2004), hlm. 247

² Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press. 1991), hlm. 537

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 167

ilmu statistik korelasi ialah hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Menonton

Menonton berarti melihat (pertunjukkan, gambar hidup).⁴

Menonton ialah salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Menonton tidak hanya sekedar melihat, namun juga memperhatikan betul tentang acara yang sedang berlangsung dan bisa menyerap pesan-pesan yang disampaikan pada acara tersebut.⁵

3. Program Tayangan Religi

Program ialah rancangan mengenai asas serta usaha. Tayangan berarti sesuatu yang ditayangkan, ditunjukkan atau dipersembahkan dan religi mempunyai pengertian sebagai kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adi kodrati di atas manusia.

Program tayangan religi yang dimaksud dalam skripsi ini dibatasi hanya dua program tayangan religi di dua stasiun televisi saja yakni program tausyiah Islam Itu Indah TRANS TV serta ajang pencarian bakat sebagai dai yakni Dai Muda Pilihan ANTV.

⁴ <http://ebsoft.web.id/KBBIOffline/KamusBesarBahasaIndonesiaLuarJaringan>

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 1068

4. Minat Menjadi Dai

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi atau kesukaan terhadap sesuatu. Kata minat dari segi etimologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁶ Minat juga diartikan sebagai suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat mempresentasikan tindakan. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.

Dai ialah orang yang mengajak, menyeru, dan memanggil dalam bidang keagamaan dengan cara memberikan pembinaan ajaran agama Islam baik itu dengan ceramah maupun dengan cara lainnya. Tujuannya agar masyarakat mengerti, memahami kemudian mengamalkan ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-hari guna mencapai hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Dai dalam penelitian ini adalah dai yang mempunyai karakter unik dan khas seperti Ustadz Muhammad Nur Maulana dalam program Islam Itu Indah TRANS TV yang menyampaikan materi ceramah dengan atraktif, gaya dan

⁶Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744

gesture yang khas sehingga lebih mudah diingat, dikenal dan diterima oleh masyarakat. Selain itu, dai dalam ajang pencarian bakat yang masing-masing memiliki ciri khas, berjiwa muda dan berkarakter seperti dalam ajang pencarian bakat sebagai dai yakni program Dai Muda Pilihan ANTV.

Minat menjadi dai dalam skripsi ini merupakan kecenderungan hati Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/ 2011 untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang dunia dakwah untuk tujuannya menjadi dai yang mempunyai karakter dan ciri khas agar lebih mudah diingat sebagai pelaksana dakwah yang ahli di bidangnya (penerangan dan penyiaran agama Islam) dengan mengamalkan ilmu agama dan pengalaman yang dimiliki.

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Hubungan Menonton Program Tayangan Religi Terhadap Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011” maksudnya ialah sejauh mana kaitan atau korelasi yang ditimbulkan dari menonton program tayangan religi yaitu program tausyiah Islam Itu Indah yang ditayangkan setiap hari pukul 05.30-06.30 WIB di TRANS TV serta ajang pencarian bakat sebagai dai yakni Dai Muda Pilihan ANTV terhadap minat menjadi dai yang berkarakter, berwawasan, mempunyai

ciri khas dan berjiwa muda pada Mahasiswa Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011.

B. Latar Belakang Masalah

Media merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia modern. Hampir setiap manusia melakukan aktivitas pasti menggunakan media, khususnya dalam bidang komunikasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi dan informasi juga berpengaruh pada media, termasuk di dalamnya media massa cetak dan elektronik. Dalam berbagai wacana tentang fungsi media massa, disebutkan empat fungsi media massa yaitu penyalur informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur dan fungsi mempengaruhi.⁷ Keempat fungsi tersebut melekat dalam media massa secara utuh, dalam arti harus dilaksanakan secara bersama-sama, tidak boleh mengutamakan satu atau dua fungsi tapi mengabaikan fungsi lainnya.

Secara tidak langsung, media massa mempunyai peranan yang lebih terutama dalam fungsinya mempengaruhi. Hal yang paling nyata, terlihat dari salah satu media massa yakni televisi. Televisi merupakan media massa yang dapat menyampaikan pesan melalui gambar-bergerak (video) sebagai kekuatan andalannya, suara (audio) sebagai

⁷ Sam Abede Pareno, *Media Massa Antara Realitas Dan Mimpi*. (Surabaya: Papyrus, 2005), hlm.7.

kekuatan pendamping, dan bahkan tulisan ataupun gambar tak bergerak sebagai kekuatan pendukung.

Televisi menjadi suatu fenomena besar abad ini karena perannya sangat besar dalam membentuk pola pikir pengembangan wawasan dan pendapat umum, termasuk juga tentang pendapat umum program siaran, maupun produk industri tertentu⁸. Diskursus televisi yang terbentuk melalui publik sebelumnya sedang berubah. Medium televisi tidak sekedar benda mati akan tetapi sebuah *showbiz* yang dipenuhi kosmetik. Inilah yang membuat televisi mampu menghipnotis publik dan mengangkat dirinya bagaikan ideologi. Semua ini tidak lain karena kemampuan televisi sebagai penghibur yang unggul.⁹

Seperti halnya media massa lainnya, televisi memiliki beberapa fungsi. Keunggulan televisi adalah, pertama menyangkut isi dan bentuk, media televisi walaupun direkayasa mampu membedakan fakta dan fiksi, realitas dan tidak terbatas. Kedua menyangkut khalayaknya, televisi memiliki khalayak yang tetap, memerlukan keterlibatan tanpa perhatian sepenuhnya, dan intim.¹⁰ Televisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap keinginan seseorang untuk menjadi apa yang ia lihat, mengidolakan, menjadi terkenal dan eksis seperti *public figure*,

⁸ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.27

⁹ Burhan Bungin, *Imaji Media Massa, Konstruksi dan Makna Realitas Sosial Iklan Televisi, dalam Masyarakat Kapitalistik*, (Yogyakarta: Jendela Press, 2001), hlm. 64

¹⁰ Fahmi A. Alatas, *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa*, (Jakarta: YPKMD, 1997), hlm. 34.

misalnya artis, penyanyi, presenter, model, politikus, bahkan seorang dai. Televisi tak hanya menyajikan program hiburan dan tontonan semata, namun juga sebagai tuntunan melalui program keagamaan dan informasi yang berguna bagi masyarakat. Salah satu jenis tayangan yang mendidik dan efektif sebagai pembelajaran agama ialah program tayangan religi. Program tayangan religi mempunyai banyak ragam baik berupa talk show, tausyiah, sinetron religi maupun ajang pencarian bakat sebagai dai. Melalui program tayangan religi tersebut telah melahirkan beberapa nama dai yang dikenal masyarakat, berkarakter, berwawasan serta berkualitas.

Program tayangan religi tak hanya terbatas pada acara tausyiah semata namun berkembang menjadi ajang pencarian bakat sebagai dai yang diharapkan dapat menumbuhkan dan menjangkau minat dan bakat baru para generasi muda untuk terjun di dunia dakwah menjadi seorang dai. Ajang pencarian bakat sebagai dai seperti ini mempunyai respon positif karena tayangan tersebut tidak hanya sebatas menginginkan hadiah semata, namun dapat sebagai pembelajaran dan sarana mengembangkan potensi generasi muda untuk menjadi seorang dai. Acara tersebut dikemas dengan tampilan seapik dan semenarik mungkin. Adapun cara untuk menentukan pemenang paling banyak dengan cara menggunakan polling sms. Bagi peserta yang mendapat dukungan dan polling sms tertinggi maka ia dinobatkan sebagai juara, dengan disertai penilaian dari dewan juri pemilihan tersebut.

Dari beragam program tayangan religi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada dua program tayangan religi di stasiun televisi saja, yakni program tausyiah keagamaan yang disampaikan oleh dai dengan gaya penyampaian yang menarik, enerjik, sehingga tidak terkesan kaku dan membosankan yakni Islam Itu Indah yang ditayangkan TRANS TV yang menampilkan Ustadz Nur Maulana sebagai penceramahnya.

Selain itu, dalam penelitian ini juga memfokuskan pada ajang pencarian bakat sebagai dai yaitu Dai Muda Pilihan ANTV. Program tayangan religi tersebut diharapkan dapat menarik minat generasi muda, khususnya Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011 untuk terjun menjadi seorang juru dakwah atau dai dan mempelajari lebih dalam ilmu agama Islam dengan cara menyenangkan dan lebih mudah difahami.

Pada dasarnya mahasiswa Fakultas Dakwah mempunyai potensi yang besar menjadi seorang dai yakni dengan mengamalkan ilmu agama dan umum maupun pengalaman yang dimiliki dengan menyebarkannya pada masyarakat sesuai perintah Al-qur'an dan Hadits. Hal ini sesuai dengan visi Fakultas Dakwah yakni berperan aktif membangun peradaban masa depan baik dan Islami.

Oleh karena itu penulis tertarik meneliti bagaimana hubungan menonton program tayangan religi di televisi terhadap minat menjadi dai pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta angkatan 2010/ 2011 karena pada dasarnya media televisi mempunyai peranan besar pada perubahan masyarakat. Melalui penelitian ini diharapkan melahirkan banyak mahasiswa yang mampu menjadi dai yang berkarakter dan berkualitas dengan menyelaraskan antara Iptekh (ilmu pengetahuan dan teknologi), Imtaq (iman dan taqwa) serta mendalami dunia Syiar Islam dan Dakwah yang telah dimilikinya.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/ 2011?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana hubungan menonton program tayangan religi terhadap ketertarikan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi dai yang berkarakter, berwawasan dan berkualitas.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat, begitu pula dengan penelitian ini, yang mana manfaat tersebut antara lain:

1. Dapat menambah pengetahuan dan keilmuan mengenai hubungan menonton program tayangan religi melalui media televisi terhadap minat seseorang menjadi seorang dai.
2. Dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah yang ingin menimba ilmu dan berminat menjadi dai pada umumnya serta bermanfaat bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang aktif dalam kepenyiaran dalam suatu program acara di televisi pada khususnya.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memberikan gambaran tentang letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa lain sebelumnya, serta terdapat beberapa penelitian yang menjadi rujukan skripsi ini antara lain :

1. Skripsi yang berjudul "Hubungan Menonton Pemilihan Dai Cilik Dengan Minat Menjadi Dai Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta" yang disusun oleh Agustin

Wulandari pada tahun 2006 Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana ketertarikan atau minat siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta menjadi seorang dai, bagaimana intensitas menonton acara Pildacil di televisi dengan keinginan terjun menjadi seorang pendakwah cilik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Stimulus respon (S-O-R theory) yakni acara Pildacil di televisi merupakan stimulus yang akan ditangkap oleh organisme khalayak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti, dan kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Dalam hal ini, minat akan timbul ketika adanya ketertarikan dan keseriusan menonton Pildacil.¹¹ Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara menonton pemilihan dai cilik dengan minat menjadi dai pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

2. Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Minat Menjadi Dai Dengan Motivasi Mempelajari Kelompok Mata Kuliah Ilmu Dakwah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan

¹¹ Agustin Wulandari, *Hubungan Menonton Pemilihan Dai Cilik Dengan Minat Menjadi Dai Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*, (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, UIN 2006), hlm. 9.

Komunikasi Dan Penyiaran islam IAIN Sunan Kalijaga", yang disusun oleh Yuli Purwaningsih pada tahun 2004 Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana minat menjadi dai pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan hubungan yang positif atau timbal balik antara minat menjadi dai dengan motivasi mempelajari kelompok mata kuliah ilmu dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah. Penelitian ini menggunakan teori motivasi, yakni tingkah laku manusia timbul karena adanya suatu kebutuhan, dan tingkah laku tersebut mengarah pada pencapaian tujuan yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan itu.¹² Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan timbal balik (saling mempengaruhi) antara motivasi menjadi kelompok mata kuliah ilmu dakwah dengan minat menjadi dai pada mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi atau tempat, obyek penelitian, masalah

¹² Yuli Purwaningsih, *Hubungan Antara Minat Menjadi Dai Dengan Motivasi Mempelajari Kelompok Mata Kuliah Ilmu Dakwah Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, IAIN 2004)

yang diteliti serta variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pengaruh media televisi sebagai variabel bebas (X) dan minat menjadi dai sebagai variabel terikat (Y) dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

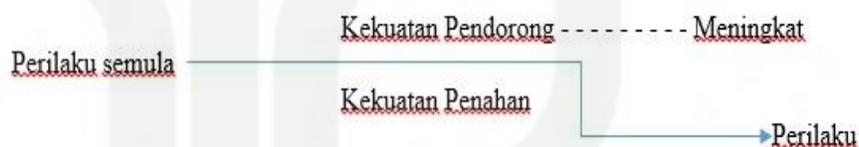
3. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Cipayung-Ciputat”, yang disusun oleh Umi Kalsum pada tahun 2006 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana pengaruh minat menonton film religi terhadap akhlak siswa SMP Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Cipayung-Ciputat. Penelitian ini menggunakan teori minat, yang menekankan pada minat anak dalam menonton tayangan film religi dan pengaruhnya bagi psikologis dan perkembangan mental anak. Film religi sarat dengan nilai positif karena mengajarkan anak bagaimana umat beragama harus bersikap, berperilaku dan bertuturkata yang baik kepada oranglain.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Perilaku

Menonton televisi, mendengarkan musik, membaca, menulis, serta berbagai aktifitas yang dilakukan manusia pada dasarnya merupakan sebuah perilaku manusia. Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan dari lingkungan. Teori Kurt Lewin berpendapat bahwa perilaku manusia merupakan suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan pendorong (driving forces) dengan kekuatan penahan (restining forces).¹³ Perilaku dapat berubah apabila terjadi ketidakseimbangan antara kedua kekuatan dalam diri seseorang sehingga muncul tiga kemungkinan terjadinya perubahan perilaku pada diri seseorang, antara lain:

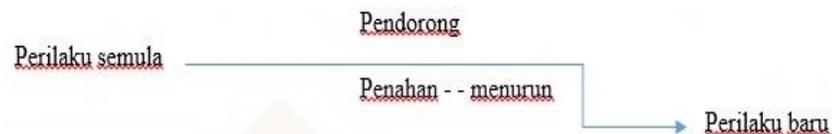
- a) Kekuatan pendorong meningkat. Hal ini terjadi karena adanya stimulus-stimulus yang mendorong terjadinya perubahan perilaku.



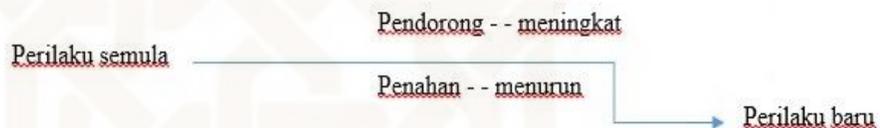
- b) Kekuatan penahan menurun. Hal ini terjadi karena adanya stimulus-stimulus yang memperlemah kekuatan penahan

¹³ <http://e-medix.blogspot.com/2013/04/teori-kurt-lewin-perubahan-perilaku.htm>

tersebut, dengan keadaan ini jelas akan terjadi perubahan perilaku.



- c) Kekuatan pendorong meningkat, kekuatan pendorong menurun. Dengan keadaan semacam ini jelas juga akan terjadi perubahan perilaku. Hal ini dapat dijelaskan dengan skema sebagai berikut:



2. Tinjauan Tentang Program Tayangan Religi

Media massa lahir untuk menjembatani komunikasi antar massa. Ketergantungan antarmassa menjadi penyebab lahirnya media yang mampu menyalurkan hasrat, gagasan, dan kepentingan masing-masing agar diketahui dan dipahami oleh yang lain. Salah satu jenis media massa yang paling banyak digemari, populer dan berpengaruh pada masyarakat ialah media massa elektronik televisi. Televisi memiliki karakteristik yang paling kuat jika dibandingkan media massa cetak berupa surat kabar, majalah, tabloid dan media massa elektronik berupa radio. Dja'far Asegaf memberikan 3 fungsi media massa : memberikan informasi, melaksanakan kontrol sosial dan memberikan hiburan.

Televisi merupakan proses penyiaran gambar melalui gelombang frekuensi radio dan penerimaannya pada pesawat penerima yang memunculkan gambar pada sebidang layar. Istilah televisi sendiri terdiri dari “tele” yang berarti jauh dan “visi” yang berarti penglihatan.¹⁴ Media televisi menghasilkan suatu peradaban khususnya dalam proses informasi dan komunikasi. Karakteristik televisi dengan menggunakan media audio-visual (pandang-dengar) menyebabkan pesan yang disampaikan menjadi sangat mudah untuk diterima dan dicerna oleh pemirsa, bahkan oleh anak kecil sekalipun. Karena itulah orang lebih cenderung memilih media televisi dibandingkan dengan media lainnya. Karakteristik televisi adalah :

- a. Audio visual, yakni dapat didengar sekaligus dilihat.
- b. Berpikir dalam gambar, yakni pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran televisi, dalam hal ini adalah pengarah acara harus membuat naskah acara atau membacakan naskah acara dengan berpikir.
- c. Pengoperasian lebih kompleks apabila dibandingkan dengan radio. Dengan kata lain, televisi menjadi bintang media massa dan idola bagi mereka yang punya kepentingan publikasi atau publisitas.
- d. Tayangannya melingkupi gambar-gambar bergerak (motion pictures), suara, dan tulisan sekedarnya.

¹⁴ Aep Kusnawan et all, *Komuikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Merah Pers, 2004),

- e. Thinking in pictures, pikturisasi dan visualisasi
- f. Memiliki *realism* sekaligus kredibilitas yang paling kuat
- g. Penyampaian pesan paling efektif

Televisi mempunyai pengaruh besar terhadap keinginan seseorang menjadi apa yang ia lihat di layar televisi. Banyak orang yang bermimpi untuk tampil televisi menjadi publik figure. Perkembangan dunia pertelevisian semakin meluas tidak hanya pada program hiburan dan informasi saja, namun televisi juga bisa menjadi media pembelajaran dan tuntunan agama melalui program tayangan religi, misalnya: pengajian, tabligh akbar, sinetron religi maupun talk show. Kini program tayangan religi menjadi kian berkembang dengan menjangkau bakat baru menjadi dai melalui ajang pencarian dai.

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi (lembaga). Dai sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran islam). Namun, sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti penceramah agama maupun khatib (orang yang berkhotbah)¹⁵. Kata dai berasal dari bahasa arab bentuk *mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, dan *muannas*

¹⁵<http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/pengertian-da-atau-mubaligh>

disebut daiyah. Dai mengajak orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam atau menyebarkan ajaran islam, melakukan upaya perubahan ke arah yang lebih baik. Dai harus mengerti terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui oleh seorang muslim dan jalan yang harus dihindari dalam menjalani kehidupan serta dapat mengarahkan pada Amar Ma'ruf Nahi Mungkar (berlomba-lomba pada kebajikan dan mencegah kemungkaran).

Program tayangan religi tidak terbatas pada acara pengajian maupun talk show religi, namun juga ajang pencarian bakat sebagai dai yakni Dai Muda Pilihan ANTV yang diikuti anak muda kategori usia 18-25 tahun dan pemenangnya adalah Azhari yang masih cukup muda namun mampu menjadi seorang dai yang berkualitas dari cara penyampaian, bobot, karakteristik, dan beberapa unsur lainnya. Hal inilah yang dapat memacu semangat anak muda lainnya melalui tayangan televisi yang berhubungan dengan program religi dan lahirnya banyak penceramah muda yang atraktif, namun ilmu agamanya tak perlu diragukan lagi. Secara tidak langsung, hal ini mempunyai hubungan dan berpengaruh pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2010/2011 karena dapat termotivasi atau tertarik menjadi dai.

3. Tinjauan Tentang Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam bahasa Inggrisnya “interest” merupakan suatu gejala psikis yang mempunyai hubungan erat dengan dorongan-dorongan. Minat menurut Jones diartikan sebagai *a filling liking associated with a reaction to specific thing or situation. Since it is a feeling, it can not be objectively measured; its presence or absence can be revealed only by the statement of the individual himself.* (refleksi rasa tertarik dan rasa enggan, rasa suka dan tidak suka yang mendasari perilaku dan berhubungan dengan reaksi baik secara nyata maupun imajiner).¹⁶ Dari segi terminologi minat merupakan moment dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Menurut Muhibbin Syah minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat juga diartikan sebagai perhatian individu terhadap suatu objek yang dilakukan secara sadar dengan rasa senang, terbentuknya sikap positif subjek pada suatu objek.¹⁷ Minat dari kecenderungan yang telah terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu

¹⁶ Jones A.J, *Principles Of Guidance.* (New York: Mc Graw Hill Book Co, 1993), hlm. 112.

¹⁷ Whitherington, *Psikologi Umum,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 135.

mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif, dan kemauan.¹⁸ Rasa senang mengajak pada kebajikan dan mencegah kemungkaran serta rasa senang untuk berdakwah dapat dilihat dari rasa puas ketika aktif sebagai dai, rasa senang ketika dapat merubah kondisi umat kepada suatu kondisi yang positif dan rasa ketertarikannya karena dapat memberikan kabar gembira serta dapat meningkatkan kualitas diri dai. Minat terkait dengan motivasi. Para ahli mengemukakan bahwa minat termasuk aspek penting yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi. Pendapat lain mengaitkan minat dengan cita-cita yang merupakan perwujudan dari minat dalam hubungannya dengan masa depan. Secara spesifik, minat dapat digolongkan sebagai berikut :

1) Minat Pribadi (Personal Interest)

Suatu ciri pribadi individu yang relatif stabil. Selanjutnya minat pribadi ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik spesifik, misalnya: olahraga, ilmu pengetahuan, musik, tari, komputer.

2) Minat Situasional

Minat situasional ialah minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya: peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet maupun televisi.

3) Minat Sebagai Keadaan Psikologis

Minat sebagai keadaan psikologis terjadi apabila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan (value of

¹⁸ Kartini-Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), hlm. 112.

activity) dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan atau mendatangkan kepuasan.¹⁹ Witherington mengelompokkan minat menjadi 2 macam :

- a) Minat Primitif (biologis), berarti minat yang timbul dari kebutuhan dari jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan hidup atau berkebebasan beraktifitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok dari manusia.²⁰
- b) Minat Kultural, ialah minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan, dan minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap.

b. Aspek dan Unsur-unsur Minat

Aspek Minat antara lain :

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif menetapkan pada kemampuan seseorang dalam memperhitungkan keuntungan dan kepuasan pribadi yang diperoleh dari minat tersebut. Bila seseorang mahasiswa mempunyai satu perhitungan bahwa kegiatan musik dapat

¹⁹ <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2162676-pengertian-minat-dan-bakat-serta/>

²⁰ <http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/minat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-minat>

meningkatkan citra dirinya menjadi lebih positif dan lebih dihargai maka minat pada musik semakin kuat

2) Aspek Afektif

Aspek ini dapat berkembang dari pengalaman pribadi, yaitu penghayatan seseorang terhadap sikap orang-orang yang dianggap penting, seperti teman maupun orangtua. Jika pengalaman yang terkait dari suatu aktifitas mendapat respons positif dari lingkungan, maka minat tersebut akan menjadi semakin kecil.

Unsur-unsur minat antara lain:

- a. Adanya kecenderungan untuk memikirkan jiwa seseorang.
- b. Adanya pemusatan perhatian individu
- c. Adanya rasa senang pada diri individu terhadap objek
- d. Adanya kecenderungan untuk terlibat terhadap objek yang diminatinya
- e. Nilai bakat diri

Ciri-ciri orang yang punya minat yang tinggi menurut Sumadi Suryabrata dilihat dari:

- a. Perhatian, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan.
- b. Kemauan, yakni motor penggerak tingkah laku
- c. Usaha dan kesiapan²¹

²¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hlm. 16.

4. Hubungan Menonton Program Tayangan Religi Terhadap Minat Menjadi Dai

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar, kemudian mempengaruhi penerimaan-penerimaan minat baru.²² Dalam skripsi ini minat yang dimaksudkan adalah minat mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/2011 menjadi seorang dai. Dalam perspektif Ilmu Komunikasi dai dikategorikan sebagai komunikator yang bertugas menyebarkan dan menyampaikan informasi-informasi dari sumber (*source*) melalui saluran yang sesuai (*channel*) pada komunikan (*receive*). Untuk menjadi komunikator yang baik dituntut adanya kredibilitas yang tinggi yaitu suatu tingkat kepercayaan yang tinggi dari komunikannya. Komunikator yang baik adalah komunikator yang mampu menyampaikan informasi atau pesan (*message*) kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan teori efek komunikasi massa (*mass communication effects theory*) yang dikemukakan oleh Steven M Chaffe. Ia mengkategorikan tingkat efektifitas pesan, media, dan cara bermedia ke dalam tingkat kognitif, afektif dan behavioral. Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi menjelaskan bahwa Steven M Chaffe menegaskan :

²² Sadirman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Rake Press, 1980), hlm. 6

“Dalam melihat komunikasi massa tidak cukup membatasi efek hanya selama berkaitan dengan pesan maupun media itu sendiri, tetapi dalam melihat efek juga harus memperhatikan jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa-penerimaan informasi, perubahan perasaan atau sikap, dan perubahan perilaku atau dengan istilah lain perubahan kognitif, afektif dan behavioral.”

Steven M Chaffe mengategorikan efek media massa menjadi tiga:

1. Efek kehadiran media massa secara fisik

- a. Efek ekonomis
- b. Efek sosial
- c. Efek pada penjadwalan kegiatan
- d. Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu
- e. Efek pada perasaan orang terhadap media²³

2. Efek kehadiran media massa sebagai obyek fisik

Dalam hal ini Steven membagi menjadi dua bagian, yaitu hilangnya perasaan tidak enak dan tumbuhnya perasaan tertentu pada media massa.

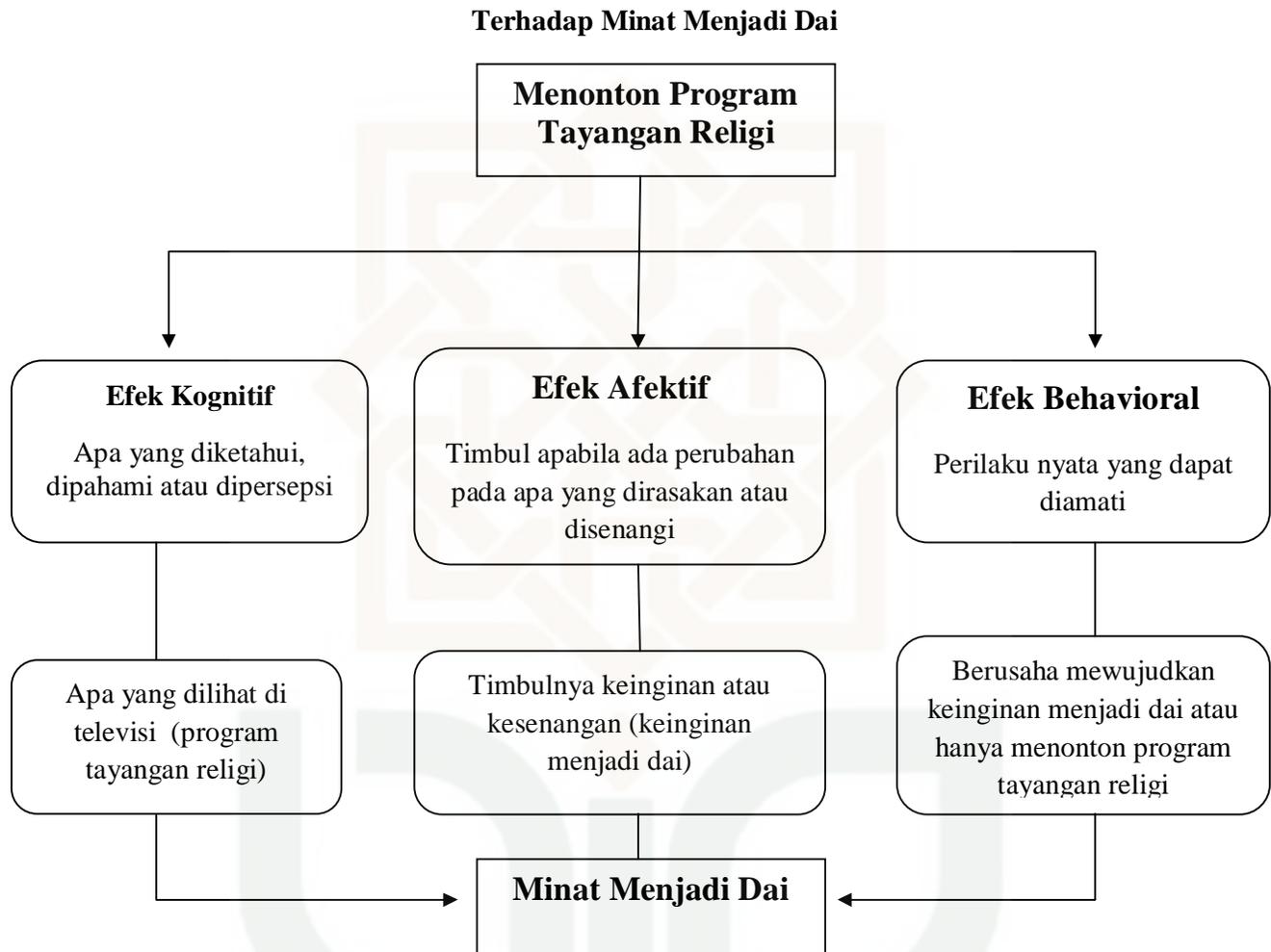
3. Efek pesan media massa

Efek ini meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan behavioral.

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 217-218.

Gambar 1

Skema Hubungan Menonton Program Tayangan Religi



Minat menjadi dai pada penelitian ini termasuk minat sebagai keadaan psikologis yakni minat yang timbul apabila seseorang memiliki penilaian yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/2011 merespon setelah menonton program tayangan religi dengan timbul keinginannya menjadi dai, khususnya

pada program Islam Itu Indah Trans TV dan Dai Muda Pilihan ANTV.

Efek yang timbul setelah menonton program tayangan religi adalah:

a) Efek kognitif

Efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

b) Efek afektif

Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Dalam hubungannya dengan perubahan sikap, media massa pada umumnya tidak memberi efek yang cukup penting kepada khalayak, namun faktor perantara dirasa lebih penting. Ketika media massa melakukan fungsinya sebagai agen perubahan, akan timbul salah satu dari dua keadaan yakni: faktor dalam keadaan lemah sehingga efek menjadi langsung serta faktor perantara mendorong pengukuhan atau perubahan sehingga efek menjadi tidak langsung.

c) Efek Behavioral

Efek ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dan gerakan dalam kehidupan manusia. Menurut teori belajar Bandura, orang cenderung meniru

perilaku yang diamatinya dan menjadikan teladan serta stimulasi bagi perubahan perilakunya, karena diduga bahwa menonton sebuah program acara televisi dapat menimbulkan keinginan untuk menjadi apa yang dilihatnya. Faktor timbulnya minat menjadi dai antara lain:

1. Adanya keinginan mengembangkan, mengamalkan, dan mempelajari lebih dalam tentang ajaran Islam dan termotivasi untuk menyebarkan atau mengajarkannya kepada orang lain khususnya pada masyarakat luas.
2. Ingin merubah kondisi sosial, agama maupun moral baik dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat menjadi lebih baik dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.
3. Ingin memberikan arahan, meluruskan jalan sesuai syariat Islam dan berusaha menyelaraskan antara kehidupan duniawi dengan akhirat, sehingga tidak semakin banyak orang yang tersesat pada jalan yang salah atau tidak sesuai dengan perintah Allah SWT.
4. Mengajak kebajikan dan mencegah kepada kemungkaran
5. Mengajak orang lain agar semakin mengingat Allah serta menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Steven M Chaffe menganggap efek media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan.²⁴ Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri.

²⁴ Jalaludin Rakhmat, *ibid*, hlm. 218

Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa. Efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behavioral. Pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa.

Efek kognitif dapat diwujudkan dengan apa yang mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga lihat di televisi, yakni program tausyiah Islam Itu Indah TRANS TV dan program pencarian bakat sebagai dai Dai Muda Pilihan ANTV. Efek afektif dipahami dengan timbulnya keinginan, kesenangan, hal yang yang tidak ia inginkan dalam menilai dai idolanya sebagai acuan menjadi apa yang ia inginkan.

Efek behavioral yakni saat seseorang mendapatkan hubungan menonton program tayangan tayangan religi terhadap minat menjadi dai, apakah ia berusaha mewujudkannya atau hanya sebagai penonton. Hal ini dapat terlihat apakah ada subjek penelitian yang mengikuti ajang pencarian dai, atau berusaha mengamalkan ilmu agamanya dengan terjun menjadi juru dakwah di masyarakat. Dari dalam jiwanya timbul gejolak dan mengalami proses identifikasi sosial

dimana penonton akan mengidentifikasi dirinya dengan dai yang ia senangi, baik dari cara berdakwah, karakter, isi ceramah maupun gaya penyampaiannya. Tahapan yang dilakukan setelah menonton program tayangan religi adalah:

- 1) Tahapan timbulnya kesadaran : informasi dan efek dari melihat program tayangan religi yakni Islam Itu Indah TRANS TV dan Dai Muda Pilihan ANTV yang memperlihatkan kredibilitas dai tersebut, yakni bahwa anak muda pun dapat menjadi dai dengan disesuaikan dengan ilmu yang telah dipelajari.
- 2) Tahapan dilakukan tindakan yang berarti mengumpulkan informasi dan referensi yang diperlukan secara aktif, yakni dengan cara :
 - a. Mengikuti ajang dai atau daiyah yang diselenggarakan stasiun televisi, khususnya pada program Dai Muda Pilihan ANTV.
 - b. Menjadi juru dakwah atau dai di usia yang masih muda dan penuh semangat sehingga dapat mengamalkan ilmu agamanya dan menyebarkannya pada masyarakat.
- 3) Tahapan timbulnya reaksi :
 - a. Bagaimana ia terjun langsung menjadi dai.
 - b. Bagaimana ia melarang atau mencegah hal yang buruk di lingkungan sekitarnya

- c. Bagaimana ia menerapkan ilmu agama yang telah didapatnya dari bangku perkuliahan atau dari tingkat sebelumnya lalu mengamalkan mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga diartikan sebagai *a formal statement regarding the relationship between variables and tested directly* (suatu pernyataan formal mengenai hubungan antara variable dan diuji secara langsung).²⁵

Hipotesis Kerja (Ha) adalah ada hubungan menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/2011. Hipotesis Nihil (Ho) yakni tidak ada hubungan menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/2011.

a. Variabel Penelitian

Hubungan menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai mengacu pada frekuensi menonton tayangan itu, hal

²⁵ Wimmer D. Roger dan Joseph R. Dominick, *Mass Media Research: An Introduction, Ninth Edition*, (Wadsworth, 2011), hlm. 25

yang digemari dan tidak disukai dalam tayangan tersebut, keseriusan dalam menyaksikan program acara religi serta perhatian pada materi dan sikap atas kehadiran tayangan program tersebut.

Minat menjadi dai mengacu pada munculnya ketertarikan pada salah satu dai sebagai acuan atau motivasinya, ketertarikan mengikuti ajang pencarian bakat sebagai dai, ketertarikan mengikuti lomba pidato, keaktifan mengikuti kegiatan dakwah serta berusaha mewujudkan keinginan menjadi dai.

1. Variabel Pengaruh (X) : Menonton program tayangan religi
2. Variabel Terpengaruh (Y) : Minat menjadi dai

b. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional ialah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional ialah informasi ilmiah yang amat membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Formulasi definisi operasional dapat mengambil berbagai bentuk. Dalam penelitian ini perlu disusun definisi operasionalnya yakni sebagai berikut :

1. Menonton program tayangan religi didefinisikan secara operasional sebagai keterlibatan subjek penelitian dalam menyaksikan program religi tersebut, yang memiliki indikator:
 - a. Frekuensi menonton program tayangan religi, yakni program Islam Itu Indah TRANS TV dan Dai Muda Pilihan ANTV
 - b. Keseriusan dalam menyaksikan program tayangan religi
 - c. Perhatian pada materi ceramah yang disampaikan dalam program tayangan religi
 - d. Sikap atas kehadiran program tayangan religi.
2. Minat menjadi dai didefinisikan secara operasional sebagai keterlibatan subjek penelitian untuk menjadi dai, dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Pengetahuan tentang dakwah
 - 1) Dakwah dapat merubah manusia menjadi pribadi yang lebih baik
 - 2) Dakwah dapat meningkatkan kualitas iman individu dan umat
 - 3) Memahami makna Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
 - b) Keaktifan mengikuti kegiatan dakwah
 - 1) Kegemaran mengikuti kegiatan dakwah baik secara langsung ataupun tidak langsung

- 2) Pernah menjadi penceramah
- c) Keinginan menjadi dai
 - 1) Mempunyai dai favorit dan ketertarikan untuk meneruskan perjuangannya sebagai acuan dan pembelajaran dalam mendalami ilmu agama.
 - 2) Ketertarikan mengikuti ajang pencarian bakat sebagai dai, khususnya pada program Dai Muda Pilihan ANTV
 - 3) Ketertarikan mengikuti lomba pidato dan pelatihan dakwah
 - 4) Mencegah atau melarang perbuatan buruk di lingkungan sekitar

I. Metode Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi metode adalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha yang dilakukan untuk menentukan, mengembangkan, menguji suatu kebenaran. Metode dalam arti kata yang sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan, yaitu persoalan yang menyangkut tentang cara kerja untuk memahami objek yang diteliti.²⁶

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan atau dilakukan dalam penelitian menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara mencari bukti

²⁶ Siti Binti, *Peran Pemimpin Informal dalam Pembagunan Mental Spiritual: Studi Kasus di Dua Desa Kec. Natar Lampung*, (Bandar Lampung: Pus-Lit IAIN Raden Intan, 2001), hlm. 47.

yang nyata melalui metode ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis deskriptif kuantitatif, dengan metode survey. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kemudian didukung dengan pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi.

a. Populasi dan Sampel

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²⁷ Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Banyaknya anggota suatu sampel disebut ukuran sampel, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan ciri sampel disebut statistik. Sampel dapat juga diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.²⁸ Besar kecil jumlah sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua dari penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

²⁷ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 152

²⁸ Morrisson, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 109.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Oleh karena itu, dengan jumlah responden yaitu 386 orang maka hasil perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{386}{(1 + 386 \times 0,1^2)}$$

$n = 99,7$ Namun oleh penulis dibulatkan menjadi 100 sampel.

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, disini penulis mengambil sampel yang ditolerir 10 %, kemudian e ini dikuadratkan. Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, 10%.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/2011 yang seluruhnya berjumlah 386 mahasiswa, baik pria maupun wanita, tidak terbatas dari indeks prestasi maupun pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA). Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah 100 orang mahasiswa dengan kriteria usia 20-25

tahun, masih aktif tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta mempunyai minat menjadi dai.

Teknik samplingnya menggunakan teknik sampel acak (*Random Sampling*) yakni metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara yang sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Maksud dari sampel acak ialah jika elemen populasi dimisalkan terdapat 100 elemen populasi sedangkan yang akan dijadikan sampel adalah 50 elemen, maka setiap elemen tersebut memiliki kemungkinan $50/100$ untuk bisa dipilih menjadi sampel. Dari sampel ini terpilih 100 orang mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011 yang masih aktif tercatat sebagai mahasiswa serta mempunyai minat menjadi seorang dai.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Menurut Burhan Bungin, pengumpulan data setidaknya meliputi dua hal yaitu pembuatan kuesioner dan wawancara. Tujuannya untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai permasalahan yang akan diteliti yang mungkin tidak bisa didapat dari teknik pengumpulan data yang lain.

Data primer diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, seperti kuesioner dan hasil wawancara kepada beberapa Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik pria maupun wanita dengan jumlah sampel 100 orang dari kalangan usia 20-25 tahun angkatan 2010/2011 yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif dan diambil 100 orang mahasiswa secara acak untuk mengisi kuesioner mengenai minat menjadi dai. Data primer merupakan keseluruhan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder diperoleh dari buku referensi, laporan/jurnal, surat kabar, foto, dan sumber lainnya dari internet. Secara jelas akan dipaparkan teknik serta alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Angket atau kuesioner

Dalam penelitian ini salah satu alat pengumpul data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket tersebut memuat dua variabel, yaitu hubungan menonton program tayangan religi dan minat menjadi dai. Dalam penyusunan angket penelitian menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan jawaban pertanyaan sudah disediakan oleh penulis. Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dari indikator tersebut peneliti menjabarkannya dalam item-item pertanyaan

(angket). Sebelum membuat angket untuk diajukan kepada responden, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen atau kisi-kisi dari pertanyaan. Kisi-kisi angket ini diperlukan guna melihat dan memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket.

Tabel 1

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Menonton Program Tayangan Religi

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1.	Frekuensi menonton tayangan program tayangan religi	1, 2, 3	3
2.	Keseriusan dalam menonton program tayangan religi	9, 10 11, 12	4
3.	Perhatian pada materi ceramah yang disampaikan dalam tayangan religi	6,7, 8	3
4.	Sikap atas kehadiran tayangan program religi	4, 5	2
	Jumlah		12

Tabel 2
Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Minat Menjadi Dai

No	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1.	Pengetahuan Tentang Dakwah a. Dakwah dapat merubah manusia menjadi pribadi yang lebih baik b. Dakwah dapat meningkatkan kualitas iman individu dan umat c. Memahami makna Amar Ma'ruf Nahi Mungkar (mengajak kepada kebaikan dan mencegah pada kemungkaran)	1, 2, 3	3
2.	Keaktifan Mengikuti Kegiatan Dakwah a. Kegemaran mengikuti kegiatan dakwah baik secara langsung maupun tidak langsung b. Pernah menjadi dai atau penceramah	4, 5 6, 7	4
3.	Keinginan Menjadi Dai a. Mempunyai dai favorit dan ketertarikan meneruskan perjuangannya. b. Ketertarikan mengikuti ajang pencarian bakat sebagai dai c. Ketertarikan mengikuti lomba pidato dan pelatihan dakwah d. Melarang atau mencegah perbuatan buruk yang ada di lingkungan sekitar	8, 9 10, 11 12, 13, 14	7
	Jumlah		14

b. Metode interview / wawancara

Metode interview atau wawancara ialah suatu metode pengumpulan data dengan cara wawancara dimana dua orang atau lebih secara fisik langsung berhadapan dan masing-masing menggunakan komunikasi

secara wajar dan lancar.²⁹ Wawancara dalam suatu penelitian berguna untuk mengumpulkan data atau keterangan tentang suatu gejala dalam suatu masyarakat, merupakan pembantu utama dalam metode observasi.³⁰ Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Bapak Ahmad Saptana, M.Pd selaku Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan data mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya angkatan 2010/2011 sebagai objek penelitian. Selain itu juga melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Abdul Madjid, MA selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Umum Fakultas Dakwah yang memberikan data pegawai Fakultas Dakwah sebagai pelengkap data penelitian serta wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010/2011 tentang minat menjadi dai.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas mengacu pada seberapa jauh ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti.³¹ Dalam penelitian ini jenis validitasnya adalah

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1988), hlm. 193

³⁰ Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 129

³¹ Morrisson, *op.cit*, hlm. 103

validitas konstruk, karena sesuai dengan pengertiannya yakni sesuatu yang berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Instrumen dalam penelitian ini dapat mengukur variabel menonton program tayangan religi dan minat menjadi dai, penulis menggunakan variabel konstruk dengan cara :

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden (30 orang) kemudian mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
3. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus analisis regresi linier.

Harga validitas ditunjukkan dengan besarnya harga korelasi sedangkan jawaban tersebut dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) dan dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 100 responden sehingga diperoleh r tabel yaitu 0,361. Rumus validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{i(X-i)} = \frac{r_{iX}S_X - S_i}{\sqrt{S_X^2 + S_i^2 - 2r_{iX}S_iS_X}}$$

Keterangan:

$r_{i(X-i)}$ = koefisien korelasi item-total terkoreksi

r_{iX} = koefisien korelasi item-total sebelum dikoreksi

s_i = simpangan baku skor butir

s_x = simpangan baku skor total.

Rumus tersebut tidak dilakukan perhitungan secara manual, melainkan menggunakan output spss. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasil r_{iX} (0,376 s.d. 0,642 = 0,361). Rumus ini sesuai dengan output SPSS pada kolom *corrected item-total correlation*. Rumus ini kemudian dikenal sebagai korelasi item-total terkoreksi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3

Seleksi Butir dan Estimasi Validitas Reliabilitas

Nomor Butir	Menonton Tayangan Religi	Minat Menjadi Dai
1	0,527	0,451
2	0,468	0,634
3	0,444	0,586
4	0,495	0,501
5	0,642	0,463
6	0,474	0,448
7	0,434	0,432
8	0,412	0,558
9	0,511	0,555
10	0,455	0,432
11	0,376	0,502
12	0,441	0,473

13	-	0,464
14	-	0,484
Jumlah Butir	12	14
Alpha Cronbach (α)	0,816	0,847

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa 12 item pertanyaan pada variabel menonton program tayangan religi mempunyai nilai 0,376 s.d. 0,642 > 0,361 (r tabel batas $r_{0,05} (28) = 0,361$) sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel menonton program tayangan religi dapat dinyatakan valid. Pada tabel tersebut juga menyebutkan bahwa variabel minat menjadi dai menunjukkan 14 item pertanyaan pada variabel tersebut mempunyai nilai 0,432 s.d. 0,634 > 0,361 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel minat menjadi dai dapat dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.³² Tingkat reliabilitas ditunjukkan dengan adanya keajekan (konsistensi) hasil skor yang diperoleh dengan alat ukur yang sama atau diukur dengan alat ukur yang setara pada

³² Morissan, *op.cit*, hlm. 99

kondisi yang berbeda. Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsisten hasil pengukurannya yang diperlihatkan dalam taraf ketetapan dan ketelitian hasil, dan berhubungan dengan ketetapan hasil tes.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha* yang diusulkan oleh Crobrach. Apabila *alpha* hitung lebih besar dari 0,600 dan *alpha* hitung bernilai positif, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Selain rumus alpha tersebut, sebenarnya rumus reliabilitas cukup banyak, dan simbol yang umum digunakan adalah $r_{xx'}$. Formula dari Crobrach's Alpha (α):

$$r_{xx'} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i(X-i)$ = koefisien korelasi item-total terkoreksi

r_iX = koefisien korelasi item-total sebelum dikoreksi

s_i = simpangan baku skor butir

sX = simpangan baku skor total

Dari rumus tersebut diperoleh nilai *alpha* hitung sebesar 0,816 dan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60 yakni sebesar 0,847. Rumus tersebut juga dihitung menggunakan output *spss* bukan

secara manual. Simbol $r_{xx'}$ merupakan simbol umum untuk reliabilitas, sedangkan khusus *alpha* disimbolkan dengan α . Dari 12 butir pertanyaan yang memiliki $\alpha = 0,816$ itu secara konsistensi internal termasuk sangat reliabel karena *alpha* hitungnya $> 0,600$. Dari keempatbelas butir pertanyaan tersebut memiliki $\alpha = 0,847$, sehingga secara konsistensi internal termasuk sangat reliabel.

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwa menonton tayangan religi memperoleh nilai *alpha* hitung sebesar 0,816 yang terbukti lebih besar dari 0,600 maka dapat dinyatakan semua item pertanyaan pada variabel menonton tayangan religi dapat reliabel. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang nilainya lebih dari 0,60 yakni sebesar 0,847 maka seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan minat menjadi dapat reliabel. Pengukuran yang tidak memiliki reliabilitas tidak dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel. Reliabilitas bukanlah suatu konsep yang berdimensi tunggal (undimensional concept). Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya reliabilitas instrument dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut :

- 1,00-1,66 : Rendah
- 1,67-2,32 : Sedang
- 2,33-3,00 : Tinggi

4) Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data. Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Tahap editing yaitu tahapan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh
- b. Tahap coding yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang telah disusun sebelumnya.
- c. Tabulasi data yaitu meletakkan data pada tabel distribusi frekuensi satu variabel.

5) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu mengetahui hubungan menonton program tayangan religi dengan minat menjadi dai.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang menunjukkan gambaran umum fakta-fakta yang didapat di lapangan (obyek penelitian). Dalam penelitian jenis ini fakta yang ditemukan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Sedangkan instrumen berbentuk alat ukur yang menghasilkan nilai kuantitatif

b. Analisis Korelasi

Korelasi ialah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih.

Suatu korelasi dapat didefinisikan sebagai “a measure of the coincidence of variables” yaitu suatu ukuran kebetulan dari sejumlah variabel. Suatu korelasi menunjukkan derajat sejumlah variabel yang bertepatan atau berkebetulan satu sama lain dengan menggunakan rumus yang menunjukkan jumlah faktor kebetulan tersebut. Korelasi sederhana merupakan pengukuran hubungan antara dua variabel. Statistik digunakan untuk menentukan suatu derajat terhadap yang mana satu variabel berubah dengan adanya perubahan variabel lainnya. Statistik regresi linier (*linear regression*) yang berarti cara menggunakan hubungan antara dua variabel sebagai metode untuk membuat perkiraan.

Dalam penelitian ini menggunakan *analisis regresi linier* untuk mengetahui bagaimana variabel terikat itu dapat diprediksikan melalui variabel bebas dengan menggunakan uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu: sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal, hubungan variabel bebas dengan terikat berpola linear, dan homoskedastis. Maka sebelum menganalisis regresi perlu mengecek prasyaratnya yaitu kenormalan, kelinearan, kekolinearitas, dan kehetorsedastisannya terlebih dahulu.

Teknik atau metode analisis regresi linier ini mampu menghasilkan suatu garis yang berfungsi sebagai deskripsi ringkas terbaik antara dua variabel. Dengan kata lain analisis regresi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas

atau lebih terhadap satu variabel tidak bebas. Data yang dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif yang memiliki skala pengukuran minimal interval. Sebelum menghitung dengan analisis regresi harus ditentukan dulu variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan X dan variabel tidak bebas (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan Y. Pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} : Variabel terikat (variabel yang diduga)

X : Variabel bebas

a : Intersep

b : Koefisien regresi slop

BAB IV

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Hubungan Menonton Program Tayangan Religi Terhadap Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dan akan diuraikan saran yakni sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011 menonton program tayangan religi di televisi dan masuk dalam kategori sedang (69,0%). Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2010/2011 antusias menyaksikan dan menyukai program tayangan religi. Sedangkan minat menjadi dai pada mahasiswa sebanyak 58 responden (58,0%) yang termasuk kategori sedang. Hal ini berarti mahasiswa mempunyai minat yang cukup baik untuk menjadi seorang dai dan program tayangan religi dapat menjadi sarana pembelajaran dalam menambah pengetahuan serta pemahaman tentang agama Islam sebagai bekal menjadi seorang dai.
2. Dari hasil analisis regresi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai dengan t-tes sebesar 5,927.

Besarnya signifikansi dalam perhitungan ini adalah 0,000 maka sangat signifikan dan 26,40% variasi yang terjadi terhadap tinggi atau rendahnya minat menjadi dai disebabkan menonton program tayangan religi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Hipotesis Kerja (HK) diterima dan Hipotesis Nihil (HO) ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian terbukti dengan kepercayaan 95% apabila menonton program tayangan religi ditingkatkan intensitasnya akan mampu meningkatkan minat menjadi dai. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011.

3. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat sedikit penurunan antara menonton program tayangan religi (69,0%) dengan minat menjadi dai (58,0). Hal ini dapat disebabkan responden penelitian belum sepenuhnya memiliki keinginan menjadi dai meskipun minat menontonnya terdistribusi dalam kategori sedang. Terdapat beberapa faktor menurunnya minat menjadi dai yakni belum adanya persiapan yang matang untuk menjadi dai, kurang percaya diri, serta masih kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki baik ilmu agama maupun umum.

B. Saran

1. Bagi Program Tayangan Religi

Mengenai hubungan menonton program tayangan religi terhadap minat menjadi dai pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011, maka disarankan pada pihak stasiun televisi, khususnya program tayangan religi dalam penelitian ini, perlu untuk lebih meningkatkan siarannya agar pesan-pesan dakwahnya lebih mudah difahami, model penyajian ceramahnya juga harus lebih interaktif dan lebih berorientasi pada anak muda. Dengan demikian, generasi muda pada umumnya dan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya, menjadi lebih termotivasi untuk belajar agama dan berminat menjadi dai dengan menyelaraskan antara Iptekh (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan Imtaq (iman dan taqwa).

2. Bagi para pemirsa televisi

Bagi pemirsa televisi diharapkan lebih banyak menyaksikan program-program yang bertemakan dan berkonten keagamaan serta bersifat religi karena mempunyai manfaat yang besar dalam menambah pengetahuan agama Islam dan adab dalam kehidupan sosial di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana, dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Absolut
- Aep Kusnawan et all. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung : Merah Pers
- A.J. Jones. 1993. *Principles Of Guidance*. New York : Mc Graw Hill Book Co
- Anas Sudjono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : Raja Grafindo
- Bramma Aji Putra, dkk. 2008. *Reformulasi Komunikasi Mengusung Nilai Dakwah Dalam Media Massa*. Yogyakarta : CV. Arta Wahyu Sejahtera
- Burhan Bungin. 2001. *Imaji Media Massa, Konstruksi dan Makna Realitas Sosial Iklan Televisi, dalam Masyarakat Kapitalistik*. Yogyakarta : Jendela Press
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- D. Roger Wimmer dan Dominick R. Joseph. 2011. *Mass Media Research : An Introduction, Ninth Edition*. Wadsworth
- Fahmi A. Alatas. 1997. *Bersama Televisi Merenda Wajah Bangsa*. Jakarta : YPKMD

- Jalaluddin Rakhmat. 1986. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : CV Remaja Rosdakarya
- Kartini-Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Mandar Maju
- Kuntjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Masri Singarimbun. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Morrison. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Peter Salim & Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press
- Sadirman A. M. 1980. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Rake Press
- Sam Abede Pareno. 2005. *Media Massa Antara Realitas Dan Mimpi*. Surabaya : Papyrus
- Singgih Dirgaguna. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara
- Siti Binti. 2001. *Peran Pemimpin Informal dalam Pembagunan Mental Spiritual: Studi Kasus di Dua Desa Kec. Natar Lampung*. Bandar Lampung : Pus-Lit IAIN Raden Intan
- Sumadi Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali

Sutrisno Hadi. 1988. *Metode Penelitian Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit
Fakultas Psikologi UGM

Whitherington. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Yenny Salim. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

<http://www.doctroc.com/Teori-Bakat-dan-Minat>

<http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/pengertian-dai>

<http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/minat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-minat>

<http://pulplovers.wordpress.com/2011/07/05/dai-dan-kepribadian>

<http://pusatbahasakemdiknas.go.id/kbbi/>

<http://ebsoft.web.id/KBBIOffline/KamusBesarBahasaIndonesiaLuarJaringan>

<http://e-medix.blogspot.com/2013/04/teori-kurt-lewin-perubahan-perilaku.htm>

<http://yuudi.blogspot.com/2012/06/teori-perubahan-kurt-lewin.html>

Lampiran 1

**DAFTAR KUISIONER TENTANG HUBUNGAN MENONTON PROGRAM
TAYANGAN RELIGI TERHADAP MINAT MENJADI DAI
PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2010/ 2011**

Data dalam profil ini bersifat rahasia dan tidak akan berpengaruh pada studi yang sedang anda jalani. Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur, teliti dan saksama.

A. Petunjuk Pengisian :

- Isilah nama, jurusan, umur, jenis kelamin, asal sekolah (Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan)
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (X)

B. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jurusan :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin : A. Pria B. Wanita
5. Asal Sekolah : A. SMA B. MA C. SMK

A. Variabel Menonton Program Tayangan Religi

a. Indikator Frekuensi Menonton Program Tayangan Religi

1. Apakah anda pernah menonton program tayangan religi seperti acara *Islam Itu Indah Trans TV* ?
 - a. Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
2. Berapa kali dalam seminggu anda menonton program tayangan religi di televisi ?
 - a. 5-7 kali
 - b. 3-4 kali
 - c. 1-2 kali

3. Berapa waktu yang anda gunakan untuk menonton program tayangan religi ?
 - a. 60 menit
 - b. 30 menit
 - c. 15 menit

b. Indikator Sikap Atas Kehadiran Program Tayangan Religi

4. Apakah anda menyukai program tayangan religi tersebut?
 - a. Sangat menyukai
 - b. Menyukai
 - c. Tidak Menyukai
5. Apakah anda merasa bersemangat menonton program tayangan religi ?
 - a. Sangat Bersemangat
 - b. Kurang semangat
 - c. Tidak Bersemangat

c. Indikator Perhatian Pada Materi Ceramah Yang Disampaikan Dai Dalam Program Tayangan Religi

6. Apakah materi yang disampaikan dai dalam program tayangan religi sesuai dengan problematika hidup anda ?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
7. Apakah anda memahami materi ceramah yang disampaikan dai pada program tayangan religi?
 - a. Sangat memahami
 - b. Kurang Memahami
 - c. Tidak memahami
8. Bagaimana isi materi ceramah yang disampaikan dalam program tayangan religi tersebut ?
 - a. Sangat menarik
 - b. Kurang menarik
 - c. Tidak menarik

d. Indikator Keseriusan Menonton Program Tayangan Religi

9. Apakah anda mencatat materi yang disampaikan dai saat menonton program tayangan religi di televisi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
10. Apakah anda mengingat pesan dakwah yang disampaikan dai dalam program tayangan religi tersebut?
 - a. Selalu mengingat
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak mengingat
11. Apakah anda bisa sampai menangis jika materi yang disampaikan dai dalam program tayangan religi tersebut menyentuh hati anda?
 - a. Bisa
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
12. Menurut anda apakah materi-materi yang disampaikan dai dalam program tayangan religi seperti pada program *Islam Itu Indah Trans TV* dapat menambah pemahaman anda mengenai ajaran agama Islam ?
 - a. Sangat menambah
 - b. Kurang menambah
 - c. Tidak menambah

B. Variabel Minat Menjadi Dai

a. Indikator Pengetahuan Tentang Dakwah

1. Apakah anda paham tentang makna Amar Ma'ruf Nahi Mungkar ?
 - a. Sangat paham
 - b. Cukup paham
 - c. Tidak paham
2. Apakah anda setuju bahwa dengan adanya dakwah dapat merubah manusia menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

3. Apakah anda percaya bahwa dakwah itu dapat meningkatkan kualitas keimanan seseorang maupun umat ?

- a. Sangat percaya
- b. Kurang percaya
- c. Tidak percaya

b. Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Dakwah

4. Apakah anda pernah mengikuti pengajian secara langsung ?

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

5. Apakah anda sering membaca buku keagamaan ?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

6. Apakah anda pernah mengisi ceramah tentang agama Islam ?

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

7. Dalam kehidupan sehari-hari, apakah anda sering mendalami ajaran Islam dengan mengikuti kajian keagamaan ?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

c. Indikator Keinginan Menjadi Dai

8. Apakah anda setuju bahwa menjadi seorang dai adalah pekerjaan yang menyenangkan?

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju

9. Apakah anda tertarik untuk menjadi dai yang menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat ?

- a. Sangat tertarik
- b. Tertarik
- c. Tidak tertarik

10. Apakah anda setuju jika seorang dai itu harus mempunyai karakter yang berbeda dari dai lainnya ?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju

11. Apakah anda tertarik mengikuti ajang pencarian bakat menjadi dai seperti program acara *Dai Muda Pilihan ANTV* ?

- a. Sangat tertarik
- b. Kurang tertarik
- c. Tidak tertarik

12. Apakah anda tertarik mengikuti lomba pidato agama Islam ?

- a. Sangat tertarik
- b. Kurang Tertarik
- c. Tidak tertarik

13. Apakah anda berminat mengikuti jika ada program pelatihan dakwah di lingkungan sekitar anda ?

- a. Sangat berminat
- b. Kurang berminat
- c. Tidak berminat

14. Jika ada perbuatan tercela yang dilakukan di lingkungan sekitar anda, apakah anda bersedia untuk mencegahnya ?

- a. Sangat bersedia
- b. Bersedia
- c. Tidak bersedia

Lampiran 2

REKAPITULASI DATA HASIL UJICOB A INSTRUMEN

No Resp	Skor Butir														Skor Variabel																																							
	Menonton Tayangan Religi												Minat Mmenjadi Dai														MTR	MMD																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14																												
1	3	1	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	28	30																										
2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	24	30																										
3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	28	33																										
4	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	21	26																										
5	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	33	33																										
6	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28	35																										
7	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	25	32																										
8	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	27	32																										
9	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	17	33																										
10	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	32	39																										
11	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	21	36																										
12	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	27	34																										
13	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	32	37																										
14	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	24	35																										
15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	15	33																											
16	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	26	28																										
17	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	25	33																										
18	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	24	33																										
19	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	20	23																										
20	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	25	37																										
21	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	29	30																										
22	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	16	17																										
23	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	24	28																										
24	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32	40																										
25	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	21	24																										
26	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	27	34																										
27	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26	37																										
28	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	28	23																										
29	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	24	34																										
30	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	24	27																										
Rerata	0,84	2,30	0,56	1,40	0,72	1,60	0,56	2,03	0,67	2,37	0,63	2,43	0,72	2,37	0,62	2,40	0,51	1,47	0,57	2,13	0,81	2,03	0,63	2,57	0,55	2,33	0,64	2,73	0,55	2,67	0,41	2,80	0,63	2,13	0,88	1,70	0,71	2,20	0,51	2,13	0,72	2,03	0,63	2,23	0,83	1,83	0,69	2,07	0,77	2,43	0,68	2,23	25,10	31,53
SD	0,84	2,30	0,56	1,40	0,72	1,60	0,56	2,03	0,67	2,37	0,63	2,43	0,72	2,37	0,62	2,40	0,51	1,47	0,57	2,13	0,81	2,03	0,63	2,57	0,55	2,33	0,64	2,73	0,55	2,67	0,41	2,80	0,63	2,13	0,88	1,70	0,71	2,20	0,51	2,13	0,72	2,03	0,63	2,23	0,83	1,83	0,69	2,07	0,77	2,43	0,68	2,23	4,55	5,22

Lampiran 3

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Karakteristik				Skor Butir														Skor Variabel													
					Menonton Tayangan Religi							Minat Menjadi Dai							MTR	MMD												
	JUR	UMR	JK	ASK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	X	Y
1	1	21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2,08	2,36
2	1	21	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1,83	2,29
3	1	21	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2,58	2,71	
4	1	21	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1,75	2,07	
5	2	21	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1,75	1,93	
6	2	21	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2,00	2,29	
7	2	21	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1,75	1,93	
8	2	21	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2,17	2,43	
9	2	21	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1,75	2,07	
10	2	21	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2,42	2,36	
11	2	21	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1,75	1,43	
12	2	21	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1,33	2,86	
13	1	21	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2,50	2,14	
14	3	22	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1,83	2,29	
15	4	21	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1,83	1,71	
16	4	22	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1,83	2,14	
17	1	21	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2,50	2,14	
18	1	22	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2,33	2,86	
19	2	22	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1,83	1,79	
20	1	23	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1,83	2,36	
21	4	22	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2,00	2,21	
22	4	21	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1,83	2,14	
23	1	22	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2,42	2,64	
24	4	21	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2,33	2,57	
25	2	20	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2,08	2,29	
26	2	20	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2,00	2,21	
27	2	21	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2,08	2,21	
28	2	21	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2,08	2,21	
29	3	23	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2,25	2,50	
30	2	23	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,17	2,36	
31	1	20	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2,25	2,43	
32	1	20	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1,33	1,71	
33	4	21	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2,25	2,43	
34	4	21	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2,17	2,36	
35	4	21	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1,75	2,00	
36	4	23	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1,50	1,93	
37	4	26	1	1	3	1	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2,33	2,50	
38	3	21	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2,33	2,50	
39	3	21	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2,08	2,29	
40	3	22	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2,25	2,43	
41	4	21	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2,33	2,50	
42	3	22	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1,92	2,14	
43	3	21	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2,08	2,21	
44	3	21	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2,42	2,64	
45	3	22	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,67	2,93	
46	3	22	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,92	2,14	
47	3	21	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1,92	2,14	
48	3	20	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1,50	1,86	
49	3	20	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2,42	2,57	
50	3	22	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1,75	2,00	
51	3	24	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2,08	2,29	
52	3	23	1	1	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2,08	2,29	
53	4	23	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2,17	2,36	
54	3	21	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1,92	2,14	
55	3	21	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2,17	2,36	
56	1	21	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2,50	2,64	
57	2	23	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2,00	2,14	
58	1	22	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1,83	2,07	
59	1																															

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Karakteristik				Skor Butir														Skor Variabel													
					Menonton Tayangan Religi							Minat Menjadi Dai							MTR	MMD												
	JUR	UMR	JK	ASK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	X	Y
66	5	20	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2,58	2,71	
67	1	20	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1,83	2,07	
68	2	22	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1,58	1,93	
69	3	23	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2,08	2,29		
70	2	21	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1,58	1,93	
71	5	21	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2,25	2,43		
72	5	22	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1,83	2,07		
73	2	20	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,25	2,36		
74	5	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1,00	1,43	
75	5	21	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2,67	2,86		
76	4	21	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2,17	2,14	
77	1	22	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1,83	2,29		
78	4	22	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2,25	1,71		
79	5	22	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1,83	2,14		
80	5	21	1	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2,33	2,14		
81	5	20	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2,50	2,86		
82	4	22	1	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1,83	1,79		
83	4	21	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1,75	2,36		
84	3	22	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1,83	2,21		
85	1	21	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2,50	2,14		
86	2	21	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1,33	2,64		
87	2	21	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1,75	2,57		
88	5	22	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2,42	2,29		
89	1	21	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2,08	2,21		
90	2	20	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1,75	2,21		
91	1	22	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2,17	2,21		
92	5	21	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1,75	2,50		
93	4	22	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1,83	2,36		
94	1	20	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1,75	2,43		
95	5	21	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2,58	1,71		
96	3	21	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1,75	2,43		
97	1	22	1	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2,08	2,36		
98	1	23	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2,25	2,00		
99	1	21	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2,08	1,93		
100	1	21	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2,25	2,50		
f=1	25	-	36	63	14	72	44	17	7	10	1	3	76	8	46	13	2	0	0	8	4	36	4	21	30	8	38	31	13	4	-	-
2	22	-	64	32	35	19	44	75	55	48	47	42	24	84	36	30	55	10	21	18	64	22	71	62	60	49	48	53	57	60	-	-
3	22	-	-	5	51	9	12	8	38	42	52	55	0	8	18	57	43	90	79	74	32	42	25	17	10	43	14	16	30	36	-	-
4	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rerata	-	21,36	-	-	0,72	2,37	0,65	1,37	0,68	1,68	0,49	1,91	0,60	2,31	0,65	2,32	0,52	2,51	0,56	2,52	0,43	1,24	0,40	2,00	0,75	1,72	0,72	2,44	0,53	2,41	2,03	2,25
SD	-	1,00	-	-	0,30	2,90	0,41	2,79	0,62	2,66	0,53	2,28	0,89	2,06	0,50	2,21	0,62	1,96	0,60	1,80	0,63	2,35	0,68	1,76	0,67	1,85	0,64	2,17	0,55	2,32	0,32	0,29

KETERANGAN

JURUSAN

- 1= Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 2= Bimbingan dan Konseling Islam
- 3= Manajemen Dakwah
- 4= Ilmu Kesehatan Islam
- 5= Pengembangan Masyarakat Islam

JENIS KELAMIN

- 1= Pria
- 2= Wanita

ASAL SEKOLAH

- 1= SMA
- 2= MA
- 3= SMK

Lampiran 4

Data Responden Penelitian

	Jurusan	Jenis Kelamin	Umur	Sekolah Asal	Menonton Tayangan Religi	Minat Menjadi Dai
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	MA	2,08	2,36
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	MA	1,83	2,29
3	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	MA	2,58	2,71
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,75	2,07
5	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,75	1,93
6	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,00	2,29
7	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	MA	1,75	1,93
8	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	MA	2,17	2,43
9	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,75	2,07
10	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	MA	2,42	2,36
11	Bimbingan dan Konseling Islam	Pria	< 23th	MA	1,75	1,43
12	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,33	2,86
13	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,50	2,14
14	Manajemen Dakwah	Pria	< 23th	SMA	1,83	2,29
15	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	1,83	1,71
16	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMK	1,83	2,14
17	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,50	2,14
18	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	MA	2,33	2,86
19	Bimbingan dan Konseling Islam	Pria	< 23th	MA	1,83	1,79
20	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	23 - 24th	MA	1,83	2,36
21	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	2,00	2,21
22	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	1,83	2,14
23	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,42	2,64
24	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	2,33	2,57
25	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,08	2,29
26	Bimbingan dan Konseling Islam	Pria	< 23th	SMA	2,00	2,21
27	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	MA	2,08	2,21
28	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,08	2,21
29	Manajemen Dakwah	Pria	23 - 24th	MA	2,25	2,50

Data Responden Penelitian

	Jurusan	Jenis Kelamin	Umur	Sekolah Asal	Menonton Tayangan Religi	Minat Menjadi Dai
30	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	23 - 24th	SMA	2,17	2,36
31	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	MA	2,25	2,43
32	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMK	1,33	1,71
33	Ilmu kesejahteraan sosial	Pria	< 23th	SMA	2,25	2,43
34	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	2,17	2,36
35	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	1,75	2,00
36	Ilmu kesejahteraan sosial	Pria	23 - 24th	SMA	1,50	1,93
37	Ilmu kesejahteraan sosial	Pria	> 24th	SMA	2,33	2,50
38	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	2,33	2,50
39	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	MA	2,08	2,29
40	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	2,25	2,43
41	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	2,33	2,50
42	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	1,92	2,14
43	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	2,08	2,21
44	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	2,42	2,64
45	Manajemen Dakwah	Pria	< 23th	MA	2,67	2,93
46	Manajemen Dakwah	Pria	< 23th	MA	1,92	2,14
47	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	1,92	2,14
48	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	1,50	1,86
49	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	2,42	2,57
50	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	1,75	2,00
51	Manajemen Dakwah	Wanita	23 - 24th	SMA	2,08	2,29
52	Manajemen Dakwah	Pria	23 - 24th	SMA	2,08	2,29
53	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	23 - 24th	SMA	2,17	2,36
54	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	1,92	2,14
55	Manajemen Dakwah	Pria	< 23th	MA	2,17	2,36
56	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,50	2,64
57	Bimbingan dan Konseling Islam	Pria	23 - 24th	SMA	2,00	2,14
58	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,83	2,07
59	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,50	1,86

Data Responden Penelitian

	Jurusan	Jenis Kelamin	Umur	Sekolah Asal	Menonton Tayangan Religi	Minat Menjadi Dai
60	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	MA	2,17	2,36
61	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	SMA	2,00	2,14
62	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	SMA	2,00	2,14
63	Manajemen Dakwah	Wanita	< 23th	SMA	2,33	2,50
64	Pengembangan Masyarakat Islam	Wanita	< 23th	MA	2,00	2,14
65	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	SMA	2,08	2,29
66	Pengembangan Masyarakat Islam	Wanita	< 23th	MA	2,58	2,71
67	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	MA	1,83	2,07
68	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,58	1,93
69	Manajemen Dakwah	Pria	23 - 24th	SMK	2,08	2,29
70	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,58	1,93
71	Pengembangan Masyarakat Islam	Wanita	< 23th	MA	2,25	2,43
72	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	SMA	1,83	2,07
73	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,25	2,36
74	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	23 - 24th	SMA	1,00	1,43
75	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	SMA	2,67	2,86
76	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	2,17	2,14
77	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	MA	1,83	2,29
78	Ilmu kesejahteraan sosial	Pria	< 23th	MA	2,25	1,71
79	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	MA	1,83	2,14
80	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	SMA	2,33	2,14
81	Pengembangan Masyarakat Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,50	2,86
82	Ilmu kesejahteraan sosial	Pria	< 23th	SMK	1,83	1,79
83	Ilmu kesejahteraan sosial	Wanita	< 23th	SMA	1,75	2,36
84	Manajemen Dakwah	Pria	< 23th	SMA	1,83	2,21
85	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	SMA	2,50	2,14
86	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,33	2,64
87	Bimbingan dan Konseling Islam	Pria	< 23th	MA	1,75	2,57

Data Responden Penelitian

	Jurusan	Jenis Kelamin	Umur	Sekolah Asal	Menonton Tayangan Religi	Minat Menjadi Dai
88	Pengembangan Masyarakat Islam	Pria	< 23th	MA	2,42	2,29
89	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	< 23th	SMA	2,08	2,21
90	Bimbingan dan Konseling Islam	Wanita	< 23th	SMK	1,75	2,21
91	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	MA	2,17	2,21
92	Pengembangan Masyarakat Islam	Wanita	< 23th	SMA	1,75	2,50
93	Ilmu kesejahteraan sosial	Pria	< 23th	MA	1,83	2,36
94	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	SMA	1,75	2,43
95	Pengembangan Masyarakat Islam	Wanita	< 23th	MA	2,58	1,71
96	Manajemen Dakwah	Pria	< 23th	SMA	1,75	2,43
97	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	SMA	2,08	2,36
98	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Wanita	23 - 24th	MA	2,25	2,00
99	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	MA	2,08	1,93
100	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pria	< 23th	SMA	2,25	2,50
Total N	100	100	100	100	100	100

a. Limited to first 100 cases.

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

		Menonton Tayangan Religi	Minat Menjadi Dai
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,0317	2,2514
	Std. Deviation	,32253	,29348
	Absolute	,104	,112
Most Extreme Differences	Positive	,104	,076
	Negative	-,101	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,041	1,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,228	,162

Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		3,671	15	,245	4,234	,000
Minat Menjadi Dai * Menonton Tayangan Religi	Between Group: Linearity	2,250	1	2,250	38,922	,000
	Deviation from Linearity	1,421	14	,102	1,756	,060
	Within Groups	4,856	84	,058		
Total		8,527	99			

Variabel Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Menonton Tayangan Religi ^b	.	Enter

Hasil Uji Anova
(Dependent Variable: Minat Menjadi Dai)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,250	1	2,250	35,128	,000 ^b
Residual	6,277	98	,064		
Total	8,527	99			

Tabel Koefisien^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	1,302	,162		8,025	,000	,980	1,624
Menonton Tayangan Religi	,467	,079	,514	5,927	,000	,311	,624

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Lailiyah Puji Astuti
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 03 Oktober 1991
Alamat : Perumahan Griya Prima Timur No. 136 04/18
Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah
Status : Belum Menikah
Gol. Darah : O
Tinggi/Berat Badan : 154/42
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : H. Mulyatno, S.pd
Nama Ibu : Hj. Siti Saudah
No. Hp : 085726821827
Email : nurlailiyahpujiastuti@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|---------------|
| 1. TK Aisyiah Bustanul Athfal Tempursari, Klaten | 1995 s/d 1997 |
| 2. MIM 6 Tempursari, Ngawen, Klaten | 1997 s/d 2003 |
| 3. SMP Al-Islam Tempursari, Ngawen, Klaten | 2003 s/d 2006 |
| 4. SMA Negeri 3 Klaten | 2006 s/d 2009 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2009 s/d 2014 |

C. Prestasi/ Penghargaan

- | | |
|---|------|
| 1. Juara I Lomba Pidato Festival Anak-Anak Islam Se-Kabupaten Klaten | 2002 |
| 2. Juara II Lomba Menyanyi Tingkat Pelajar SMP Se-Kabupaten Klaten | 2006 |
| 3. Juara II Lomba Hafalan Surat Pendek Pesantren Ramadhan SMAN 3 Klaten | 2006 |
| 4. Juara I Lomba Tartil Al-Qur'an Pesantren Ramadhan SMAN 3 Klaten | 2006 |
| 5. Perwakilan SMAN 3 Klaten Dalam Gelar Seni dan Budaya Pelajar | 2008 |
| 6. Juara II Bintang Radio RRI Surakarta Se-Karesidenan Surakarta | 2010 |
| 7. 12 Besar Dai Muda Pilihan ANTV Yogyakarta | 2011 |
| 8. Juara I Lomba Hijab Stylish Sciens Muslimah Event UGM Yogyakarta | 2013 |
| 9. Best Performance UNASCO UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2013 |
| 10. 25 Besar Akademi Fantasi Indosiar Yogyakarta | 2013 |

D. Pengalaman Organisasi

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Al-Islam Tempursari, Ngawen, Klaten
2. Dewan Ambalan (DA) SMAN 3 Klaten
3. Rohani Islam (ROHIS) SMAN 3 Klaten
4. Remaja Islam Masjid Baiturrohim (RIMBA) Perum. Griya Prima Timur Klaten
5. Persatuan Muda-Mudi RW 18 (SAMURAE 18) Perumahan Griya Prima Timur Klaten
6. UIN Nasyid Community (UNASCO)

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Nur Lailiyah Puji Astuti

09210041